

Implementasi Monitoring Literasi Al-Qur'an Berbasis Digital pada Pembelajaran Iqra di TPA

Arina Rahma Tika¹, Muhammad Andra Satria², Mohammad Rifan Firmansyah³,
Muhammad Miftah Kharmain⁴

^{1,2}Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Indonesia

³Universitas Bandirma Onyedi Eylul, Turki

⁴Universitas Islam Madinah, Saudi Arabia

Email: ¹arinarahmatica@gmail.com, ²andrasaaamasaja@gmail.com, ³mfirmsyah@ogr.bandirma.edu.tr, ⁴miftahkharmain07@gmail.com

ABSTRACT

The rapid advancement of digital technology has created new opportunities for strengthening Islamic education, including Qur'anic literacy programs in non-formal learning institutions. Beyond supporting instructional delivery, digital technology can also facilitate the monitoring of students' learning progress in a more systematic and engaging manner. This study aims to analyze the implementation of digital-based monitoring in Iqra learning activities at a Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) and its contribution to improving students' Qur'anic literacy. The study employed a qualitative descriptive approach through participatory educational assistance involving 20 elementary school students in Sri Rejosari Village. Learning activities integrated Iqra instruction, basic tajwid learning, short-surah memorization, audiovisual learning media, and interactive digital activities designed to monitor students' progress throughout the learning process. The findings indicate that digital media not only enhanced learning engagement and motivation but also enabled more structured monitoring of reading proficiency, memorization achievement, and student participation. The use of educational videos, audio recitations, and interactive Islamic quizzes contributed to improved concentration, confidence, and learning outcomes. This study highlights the potential of digital-based monitoring as an innovative approach to strengthening Qur'anic literacy and supporting the development of adaptive Islamic education in rural learning environments.

Keywords:

Digital Monitoring; Iqra Learning; Islamic Education; Qur'anic Literacy; Tajwid Learning

Kata Kunci:

Monitoring Digital; Pembelajaran Iqra; Pendidikan Islam; Literasi Al-Qur'an; Tajwid

Article history:

Submitted: 14-05-2026;
Revision: 22-05-2026;
Accepted: 02-06-2026;
Published: 19-06-2026.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital menghadirkan peluang baru dalam penguatan pendidikan Islam, termasuk pada program literasi Al-Qur'an di lembaga pendidikan nonformal. Selain mendukung penyampaian materi pembelajaran, teknologi digital juga dapat dimanfaatkan untuk memantau perkembangan belajar peserta didik secara lebih sistematis dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi monitoring literasi Al-Qur'an berbasis digital pada pembelajaran Iqra di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) serta kontribusinya terhadap peningkatan kemampuan literasi Al-Qur'an peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui kegiatan pendampingan edukatif partisipatif yang melibatkan 20 anak sekolah dasar di Desa Sri Rejosari. Kegiatan pembelajaran mengintegrasikan pembelajaran Iqra, pengenalan dasar-dasar tajwid, hafalan surah pendek, media pembelajaran audiovisual, serta aktivitas digital interaktif yang digunakan untuk memantau perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital tidak hanya meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik, tetapi juga membantu proses monitoring kemampuan membaca, perkembangan hafalan, dan partisipasi belajar secara lebih terstruktur. Pemanfaatan video edukatif, audio murottal, dan kuis Islami interaktif berkontribusi terhadap peningkatan konsentrasi, kepercayaan diri, dan capaian belajar peserta didik. Penelitian ini menegaskan bahwa monitoring berbasis digital berpotensi menjadi pendekatan inovatif dalam memperkuat literasi Al-Qur'an serta mendukung pengembangan pendidikan Islam yang adaptif di lingkungan pedesaan.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah memengaruhi hampir seluruh aspek pendidikan, termasuk pendidikan Islam yang diselenggarakan pada lembaga pendidikan formal maupun nonformal (Rizqiyah et al., 2026; Saputri, 2024). Perkembangan teknologi tidak hanya menghadirkan inovasi dalam penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga membuka peluang baru dalam proses pendampingan, evaluasi, dan monitoring perkembangan peserta didik. Dalam konteks pendidikan Islam, pemanfaatan teknologi digital menjadi semakin relevan karena mampu mendukung pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan karakteristik generasi yang tumbuh di lingkungan digital (Masinambow et al., 2025; Ruswan et al., 2024). Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pendidikan keagamaan tidak lagi dipandang sebagai pilihan, melainkan sebagai kebutuhan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam adalah penguatan literasi Al-Qur'an. Literasi Al-Qur'an tidak hanya mencakup kemampuan mengenali huruf hijaiyah dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar, tetapi juga meliputi pemahaman terhadap kaidah bacaan, ketepatan pelafalan, dan pembiasaan berinteraksi dengan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan tersebut menjadi fondasi penting bagi pembentukan pemahaman keagamaan, pengembangan karakter, dan internalisasi nilai-nilai Islam sejak usia dini. Oleh karena itu, penguatan literasi Al-Qur'an perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan peserta didik.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan literasi Al-Qur'an pada anak usia sekolah. Salah satu metode yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPA adalah metode Iqra. Metode ini dirancang secara bertahap sehingga peserta didik dapat mempelajari huruf hijaiyah, pola bacaan, dan dasar-dasar tajwid secara sistematis sesuai tingkat kemampuannya. Keunggulan metode Iqra terletak pada pendekatan praktis dan berjenjang yang memungkinkan peserta didik belajar membaca Al-Qur'an secara lebih efektif. Namun demikian, keberhasilan pembelajaran Iqra tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan pendidik dalam memantau perkembangan belajar setiap peserta didik secara berkelanjutan.

Monitoring pembelajaran menjadi komponen penting dalam proses pengembangan literasi Al-Qur'an karena kemampuan membaca, penguasaan tajwid, dan hafalan berkembang secara bertahap. Melalui monitoring yang baik, pendidik dapat mengetahui tingkat pencapaian peserta didik, mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi, serta menentukan strategi pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing individu. Akan tetapi, dalam praktiknya proses monitoring di banyak TPA masih menghadapi berbagai keterbatasan, seperti jumlah peserta didik yang cukup banyak, waktu pembelajaran yang terbatas, dan minimnya pemanfaatan teknologi untuk mendukung pencatatan perkembangan belajar secara sistematis.

Perkembangan teknologi digital menawarkan peluang untuk menjawab tantangan tersebut. Berbagai media digital seperti video pembelajaran, audio murottal, aplikasi edukatif, dan kuis interaktif tidak hanya dapat digunakan sebagai sarana penyampaian materi (Cazorla et al., 2023; Li et al., 2024; Suresman et al., 2025), tetapi juga berfungsi sebagai instrumen monitoring yang membantu pendidik mengamati perkembangan kemampuan peserta didik secara lebih terstruktur. Melalui pemanfaatan media digital, proses pembelajaran dan evaluasi dapat

dilakukan secara lebih menarik sekaligus memberikan informasi yang lebih komprehensif mengenai capaian belajar peserta didik (Kee & Zhang, 2022; UNESCO, 2023; Li et al., 2024).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pendidikan Islam berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar, keterlibatan peserta didik, dan efektivitas pembelajaran (Ashoumi et al., 2025; Aspiyah, 2024; Habibah, 2022). Namun demikian, sebagian besar penelitian masih menempatkan media digital sebagai alat bantu pembelajaran semata. Kajian yang secara khusus membahas pemanfaatan media digital sebagai instrumen monitoring literasi Al-Qur'an, khususnya pada pembelajaran Iqra di lingkungan TPA, masih relatif terbatas. Padahal, monitoring merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran karena berperan dalam memastikan perkembangan kemampuan peserta didik berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada efektivitas media pembelajaran digital, penelitian ini menempatkan media digital sebagai instrumen monitoring yang terintegrasi dengan proses pembelajaran Iqra. Perspektif tersebut penting karena memungkinkan pembelajaran dan pemantauan perkembangan literasi Al-Qur'an dilakukan secara bersamaan dalam satu proses yang saling mendukung. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi monitoring literasi Al-Qur'an berbasis digital pada pembelajaran Iqra di TPA serta mengkaji kontribusinya terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, pemahaman tajwid, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktis bagi pengembangan pendidikan Islam yang lebih adaptif terhadap transformasi digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis implementasi monitoring literasi Al-Qur'an berbasis digital dalam pembelajaran Iqra di TPA Desa Sri Rejosari (Moleong, 2019; Sugiyono, 2023). Subjek penelitian terdiri atas 20 peserta didik sekolah dasar yang memiliki tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an yang beragam, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga Iqra tingkat lanjut. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses pembelajaran, pemanfaatan media digital, dan perkembangan literasi Al-Qur'an peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas pembelajaran, keterlibatan peserta didik, serta perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman tajwid. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang meliputi catatan pembelajaran, rekaman aktivitas belajar, serta berbagai dokumen yang berkaitan dengan penggunaan media digital dalam pembelajaran Iqra (Yusuf, 2006; Fadli, 2021). Media digital yang dimanfaatkan meliputi video pembelajaran, audio murottal, dan kuis interaktif yang digunakan sebagai sarana pembelajaran sekaligus media monitoring perkembangan peserta didik.

Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2018). Analisis difokuskan pada implementasi monitoring digital, perkembangan literasi Al-Qur'an peserta didik, serta kontribusi media digital terhadap keterlibatan dan motivasi belajar. Untuk meningkatkan kredibilitas temuan, dilakukan triangulasi antara hasil observasi dan dokumentasi sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan monitoring literasi Al-Qur'an berbasis digital dalam pembelajaran Iqra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi monitoring literasi Al-Qur'an berbasis digital pada pembelajaran Iqra menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran dan pemantauan perkembangan peserta didik. Selama proses pembelajaran berlangsung, media digital digunakan tidak hanya sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai instrumen untuk mengamati perkembangan kemampuan membaca, pemahaman tajwid, hafalan surah pendek, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respons yang positif terhadap penggunaan media digital yang diintegrasikan dengan metode Iqra. Temuan umum hasil monitoring dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Monitoring Literasi Al-Qur'an Berbasis Digital pada Pembelajaran Iqra

Aspek yang Dimonitor	Indikator Pengamatan	Temuan Utama
Kemampuan Membaca Iqra	Kelancaran membaca dan ketepatan pelafalan huruf hijaiyah	Sebagian besar peserta didik menunjukkan peningkatan kelancaran membaca setelah memperoleh pendampingan dan bantuan media digital
Pemahaman Tajwid Dasar	Pemahaman hukum bacaan dasar seperti mad, ikhfa, idgham, dan qalqalah	Peserta didik lebih mudah memahami materi melalui video pembelajaran dan audio bacaan
Hafalan Surah Pendek	Ketepatan dan kelancaran hafalan	Audio murottal membantu meningkatkan kemampuan menghafal dan memperbaiki pelafalan ayat
Keterlibatan Peserta Didik	Keaktifan bertanya, menjawab, dan mengikuti pembelajaran	Tingkat partisipasi meningkat karena pembelajaran lebih interaktif dan menarik
Motivasi Belajar	Antusiasme dan konsistensi mengikuti pembelajaran	Peserta didik menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional
Monitoring Pembelajaran	Kemudahan mengamati perkembangan peserta didik	Media digital membantu proses pemantauan kemampuan peserta didik secara lebih sistematis

Sumber: Hasil observasi dan dokumentasi penelitian (2026)

Berdasarkan Tabel 1, media digital berkontribusi terhadap beberapa aspek penting dalam pembelajaran Iqra, yaitu peningkatan kemampuan membaca, pemahaman tajwid, hafalan surah pendek, keterlibatan peserta didik, dan motivasi belajar. Selain itu, penggunaan media digital juga memperkuat fungsi monitoring pembelajaran karena memungkinkan pendidik mengamati perkembangan peserta didik secara lebih terstruktur. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital tidak hanya mendukung proses pembelajaran, tetapi juga membantu evaluasi perkembangan literasi Al-Qur'an secara berkelanjutan.

Monitoring Literasi Al-Qur'an melalui Media Digital

Salah satu temuan utama penelitian ini adalah perubahan fungsi media digital dari sekadar alat bantu pembelajaran menjadi instrumen monitoring perkembangan literasi Al-Qur'an. Dalam pembelajaran Iqra, monitoring memiliki peran penting karena kemampuan

membaca berkembang secara bertahap dan membutuhkan evaluasi yang berkelanjutan. Melalui pemanfaatan video pembelajaran, audio murottal, dan aktivitas interaktif, pendidik dapat mengamati perkembangan kemampuan membaca peserta didik secara lebih sistematis dibandingkan pendekatan konvensional (Rifki Maulana et al., 2023; Rijal et al., 2025).

Proses monitoring dilakukan melalui pengamatan terhadap ketepatan pelafalan huruf hijaiyah, kelancaran membaca, kemampuan menghafal surah pendek, serta tingkat keterlibatan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Informasi yang diperoleh dari proses tersebut membantu pendidik mengidentifikasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan menentukan bentuk pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. Dengan demikian, monitoring berbasis digital tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pembelajaran yang lebih tepat.

Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi Belajar Peserta Didik

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media digital mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Karakteristik anak usia sekolah dasar yang cenderung menyukai unsur visual, audio, dan aktivitas interaktif menjadikan media digital sebagai sarana yang efektif untuk mempertahankan perhatian mereka selama pembelajaran berlangsung (Harun et al., 2024). Video edukatif, audio pembelajaran, dan kuis Islami interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mengurangi kejenuhan yang sering muncul dalam pembelajaran yang bersifat repetitif.

Peningkatan keterlibatan tersebut terlihat dari keaktifan peserta didik dalam membaca, menjawab pertanyaan, mengikuti latihan hafalan, dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Selain meningkatkan partisipasi, penggunaan media digital juga berkontribusi terhadap tumbuhnya rasa percaya diri peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di hadapan teman-temannya. Kondisi ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang interaktif dapat mendukung perkembangan kemampuan akademik sekaligus aspek afektif peserta didik.

Penguatan Kemampuan Membaca dan Pemahaman Tajwid

Dari aspek literasi Al-Qur'an, hasil monitoring menunjukkan adanya perkembangan pada kemampuan membaca Iqra dan pemahaman tajwid dasar peserta didik. Penggunaan media audiovisual membantu peserta didik memperoleh contoh bacaan yang lebih jelas sehingga mereka dapat menirukan pelafalan huruf dan hukum bacaan secara lebih tepat. Materi tajwid yang sebelumnya dianggap sulit menjadi lebih mudah dipahami karena disajikan melalui kombinasi visual dan audio yang menarik.

Selain itu, penggunaan audio murottal memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendengarkan dan mengulang bacaan secara berulang sehingga membantu meningkatkan kelancaran membaca dan kualitas hafalan. Temuan ini memperlihatkan bahwa media digital dapat memperkuat efektivitas pembelajaran Al-Qur'an, terutama pada aspek yang memerlukan demonstrasi suara dan pelafalan secara langsung.

Implikasi terhadap Pengembangan Pendidikan Al-Qur'an di Era Digital

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi pembelajaran Al-Qur'an memiliki potensi yang lebih luas daripada sekadar penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan media digital juga dapat mendukung fungsi monitoring dan evaluasi yang selama ini menjadi tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan nonformal (Rizal et al., 2024; Setty, 2024; Atallah, 2026). Dengan adanya monitoring yang lebih sistematis,

perkembangan kemampuan peserta didik dapat diketahui secara lebih cepat sehingga pendampingan dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran.

Dalam konteks pendidikan Islam, integrasi metode Iqra dan teknologi digital menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran dapat dilakukan tanpa menghilangkan tujuan utama pendidikan Al-Qur'an. Sebaliknya, teknologi dapat menjadi sarana untuk memperkuat proses pembelajaran, meningkatkan kualitas monitoring, dan mendukung pengembangan literasi Al-Qur'an yang lebih adaptif terhadap kebutuhan generasi digital.

KESIMPULAN

Implementasi monitoring literasi Al-Qur'an berbasis digital pada pembelajaran Iqra menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat mendukung proses pembelajaran sekaligus memperkuat fungsi monitoring perkembangan peserta didik. Media digital yang digunakan dalam pembelajaran mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, menarik, dan responsif sehingga mendorong peningkatan keterlibatan peserta didik dalam berbagai aktivitas pembelajaran Al-Qur'an. Selain berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, media digital juga membantu pendidik memantau perkembangan kemampuan membaca, pemahaman tajwid, hafalan surah pendek, dan partisipasi belajar secara lebih sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi metode Iqra dengan media digital berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar, kepercayaan diri, dan kemampuan literasi Al-Qur'an peserta didik. Penggunaan video pembelajaran, audio murottal, dan aktivitas interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang cenderung menyukai pembelajaran visual dan partisipatif. Kondisi tersebut tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga membantu menciptakan proses evaluasi yang lebih berkelanjutan melalui monitoring perkembangan belajar yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung.

Secara konseptual, penelitian ini menegaskan bahwa teknologi digital memiliki potensi untuk mengintegrasikan fungsi pembelajaran dan monitoring dalam pendidikan Al-Qur'an. Temuan ini memperluas pemahaman bahwa digitalisasi pendidikan Islam tidak hanya berkaitan dengan inovasi media pembelajaran, tetapi juga mencakup penguatan proses pemantauan capaian belajar peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan model monitoring literasi Al-Qur'an berbasis digital dapat menjadi salah satu alternatif strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an dan lembaga pendidikan Islam nonformal lainnya.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian yang lebih mendalam melalui pendekatan empiris pada berbagai konteks pendidikan Islam, termasuk pemanfaatan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an dan sistem monitoring digital yang lebih terintegrasi. Kajian tersebut penting untuk memperkuat implementasi pendidikan Al-Qur'an yang adaptif terhadap perkembangan teknologi sekaligus tetap berorientasi pada penguatan literasi dan karakter keislaman peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashoumi, H., Ahid, N., & Fatmawati, D. (2025). Hybrid Learning Pedagogy for Strengthening Madrasah Teachers' Digital Literacy in Achieving SDG 4 (Quality Education). *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 30(1), 149–164. <https://doi.org/10.24090/INSANIA.V30I1.13569>
- Aspiyah, A. (2024). Integrasi Kurikulum Pesantren dan Madrasah dalam Meningkatkan Karakter Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Azzahro). *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 231–242. <https://doi.org/10.35931/AM.V8I1.2948>

- Atallah, F. A. (2026). Digital Mediation and Fatwa Authority in Contemporary Islam: A Critical Islamic Legal and Media-Theoretical Framework. *Religions* 2026, Vol. 17, 17(3). <https://doi.org/10.3390/REL17030350>
- Cazorla, M., González-Calatayud, V., Ernesto Salinas-Navarro, D., Lizette Garay-Rondero, C., & Andrés Arana-Solares, I. (2023). Digitally Enabled Experiential Learning Spaces for Engineering Education 4.0. *Education Sciences* 2023, Vol. 13, Page 63, 13(1), 63. <https://doi.org/10.3390/EDUCSCI13010063>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1). <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Habibah, M. (2022). Pengembangan Kompetensi Digital Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar dalam Kerangka Kurikulum Merdeka. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 3(1), 76–89. <https://doi.org/10.30762/sittah/v3i1.11>
- Harun, I. M., Hidayat, F., Irmayanti, I., & Nurlinda. (2024). Peningkatan Pengetahuan Anak-Anak Sekolah Dasar terhadap Jenis-Jenis Sampah di SD Negeri Seulimum, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar. *JURNAL IKHLAS MENGABDI (JIM)*, 1(2), 129–134. <https://journalserambi.org/index.php/jim/article/view/360>
- Kee, T., & Zhang, H. (2022). Digital Experiential Learning for Sustainable Horticulture and Landscape Management Education. *Sustainability* 2022, Vol. 14, Page 9116, 14(15), 9116. <https://doi.org/10.3390/SU14159116>
- Li, Y., Chen, D., & Deng, X. (2024). The Impact of Digital Educational Games on Student's Motivation for Learning: The Mediating Effect of Learning Engagement and the Moderating Effect of the Digital Environment. *PLoS ONE*, 19(1 January), 1–21. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0294350>
- Masinambow, C. J. R., Lengkong, J. S. J., & Rotty, V. N. J. (2025). Inovasi Digital dalam Manajemen Sekolah: Meningkatkan Kinerja Pendidikan di Era Teknologi. *Academy of Education Journal*, 16(1), 8–17. <https://doi.org/10.47200/AOEJ.V16I1.2686>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. *SAGE Publications, Inc*, XII–384. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/qualitative-data-analysis/book246128>
- Moleong, L. J. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *PT. Remaja Rosda Karya*. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Rifki Maulana, M., Kartika Sari, C., & author Jalan Yani, C. A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Komadi (Komik Matematika Digital) Berbasis Etnomatematika pada Materi Geometri di Sekolah Dasar. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(1), 849–859. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.6504>
- Rijal, A., Mulyono, D., & Pratama, A. (2025). Internalisasi Nilai Karakter Toleransi Melalui Media Poster Keragaman pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 9(3), 911–934. <https://doi.org/10.26811/DIDAKTIKA.V9I3.1866>
- Rizal, D. A., Maula, R., & Idamatussilmi, N. (2024). Transformasi Media Sosial dalam Digitalisasi Agama: Media Dakwah dan Wisata Religi. *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam*, 9(2), 206–230. <https://doi.org/10.14421/MJSI.V9I2.3909>
- Rizqiyah, R., Titiek, T., Fatmawati, E., & Wibowo, W. (2026). Transformasi Tata Kelola Filantropi Islam Urban: Studi Kasus Model Pemberdayaan Sosioekonomi Holistik Masjid Raya Bintaro

- Jaya. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 5(3), 5690–5701.
<https://doi.org/10.56799/PESHUM.V5I3.15660>
- Ruswan, A., Rosmana, P. S., Nafira, A., Khaerunnisa, H., Habibina, I. Z., Alqindy, K. K., Amanaturrizqi, K., & Syavaqilah, W. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia*, 8(1).
- Saputri, M. (2024). Transformasi Digital dalam Filantropi Islam: Optimalisasi Pengelolaan Zakat dan Wakaf Melalui Fintech Syariah. *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(6), 305–314. <https://doi.org/10.61132/SANTRI.V2I6.1143>
- Setty, E. (2024). Risks and Opportunities of Digitally Mediated Interactions: Young People's Meanings and Experiences. *Journal of Youth Studies*, 27(8), 1188–1206. <https://doi.org/10.1080/13676261.2023.2211929>
- Sugiyono, S. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Alfabeta*. <https://elibrary-dev.nusamandiri.ac.id/readbook/240077/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-r-d.html>
- Suresman, E., Faqihuddin, A., Jenuri, & Abdullah, M. (2025). From Sorogan to Digital Learning: A Systematic Literature Network Analysis of Pesantren Learning Models. *Cogent Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2580776>
- UNESCO. (2023). *The Role of Digital Technologies in 21st Century Learning*. https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000386981_eng
- Yusuf, M. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. *Kencana*, 1999(December), 1–6. https://books.google.co.id/books/about/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif.html?id=RnA-DwAAQBAJ&redir_esc=y